

BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi**Volume 3 Nomor 2, 2019**Journal homepage : <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika>**PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP PERPUSTAKAAN KELILING DI PERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN KEDIRI**

Abdullah Apriono*, Ida Lestari, Dwi Sugianto
Jurusan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Malang

ARTICLE INFO*Article history:*

Received: 14 Oct 2019

Accepted: 18 Nov 2019

Published: 31 Dec 2019

Kata Kunci:

Persepsi Pemustaka,
 Layanan Perpustakaan,
 Perpustakaan Keliling

ABSTRACT

Perpustakaan keliling merupakan sebuah kegiatan pemerataan informasi di daerah-daerah yang tidak terjangkau oleh perpustakaan umum. Pentingnya persepsi pemustaka terhadap perpustakaan keliling adalah untuk melihat sejauh mana persepsi pemustaka terhadap perpustakaan keliling dan kendala-kendalanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dalam sub variabel layanan didapatkan nilai sebesar 86,16% yang dapat dikategorikan sangat baik, sub variabel pustakawan didapatkan nilai sebesar 86,06% yang dapat dikategorikan sangat baik dan sub variabel koleksi didapatkan nilai sebesar 82,42% yang dapat dikategorikan sangat baik. Kesimpulan menunjukkan bahwa persepsi pemustaka terhadap layanan perpustakaan keliling dapat dikatakan sangat baik.

Perpustakaan keliling merupakan sebuah layanan perpustakaan yang bergerak menjangkau pemustaka yang berada diluar jangkauan perpustakaan di suatu daerah. Menurut Arisman (2012) perpustakaan keliling adalah sebuah bagian dari layanan perpustakaan umum yang memberikan sebuah layanan ekstensi kepada pemustaka melalui perpustakaan keliling, terutama bagi pemustaka yang lokasinya tidak terjangkau oleh perpustakaan, sehingga perpustakaan keliling memberikan layanannya melalui pergerakan (*mobile*) mendatangi pemustaka yang tempatnya jauh dari perpustakaan, selain itu perpustakaan keliling juga mendatangi seperti sekolah, kelurahan dan kantor. Keberadaan perpustakaan keliling merupakan salah satu bentuk pemerataan informasi dan ilmu pengetahuan di suatu daerah. Perpustakaan keliling bergerak ke tempat – tempat yang sudah ditentukan oleh

* Corresponding author.

E-mail addresses: Abdullahapriono@gmail.com (Abdullah Apriono)

ISSN : 2579-3802 (Online) - BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

pustakawan itu sendiri. Disinilah peran pustakawan sangat penting dalam penyelenggaraan perpustakaan keliling, dimana pustakawan dituntut untuk selalu memberikan pelayanan yang maksimal. Selain itu koleksi merupakan hal utama dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan keliling ini, koleksi yang disediakan oleh perpustakaan keliling sangat beragam. Koleksi yang disediakan oleh perpustakaan keliling pun tentunya juga berbeda dibandingkan dengan koleksi yang ada di perpustakaan pusat dimana koleksinya lebih terbatas.

Perpustakaan keliling yang disediakan oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Kediri (Mas Trip) memiliki berbagai macam kendala. Peneliti menemukan berbagai macam kendala seperti jumlah koleksi yang terdapat dalam perpustakaan keliling terbatas berkisar antara 700 koleksi baik dalam bentuk cetak atau rekam, serta koleksi yang tersedia di rak tidak tersusun rapi sesuai dengan urutan nomor klasifikasinya. Selain itu, petugas pada perpustakaan keliling belum mempunyai petugas tetap untuk layanan ini, sehingga pengoperasian layanan perpustakaan keliling dilakukan secara acak atau bergilir oleh petugas – petugas dalam bidang perpustakaan dan kearsipan. Pentingnya persepsi pustakawan terhadap layanan perpustakaan keliling ini dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk melihat baik tidaknya layanan tersebut, sehingga pihak perpustakaan dapat memperbaiki atau meningkatkan kualitas perpustakaan keliling agar lebih baik lagi.

Penyelenggaraan perpustakaan keliling mengikuti acuan berdasarkan Undang-Undang No. 43 Tahun (2007) dalam penyelenggaraan perpustakaan yang meliputi tentang koleksi, layanan, tenaga atau pustakawan, penyelenggaraan dan pengolahan. Acuan dasar pada undang-undang tersebut tidak semuanya dapat dinilai langsung oleh pustakawan, sehingga penetapan masalah hanya bertuju pada bagian yang mampu dinilai langsung oleh pustakawan yaitu koleksi, tenaga atau pustakawan dan layanan. Menurut Supriyanto (2006) pemilihan koleksi perpustakaan keliling memiliki kriteria sebagai berikut. (1) Sesuai dengan kebutuhan pengunjung (2) Koleksi dipilih yang terbaru dan edisi terbaru (3) Isi koleksi tidak mengandung ajaran-ajaran terlarang seperti komunisme (4) Isi Koleksi tidak melanggar norma-norma moral (susila, etika) (5) Isi bahan pustaka tidak dilarang oleh Kejaksaan Agung RI (6) Isi bahan pustaka bersifat ilmiah dan menghibur (7) Isi bahan pustaka berguna bagi masyarakat (8) Fisik bahan pustaka baik serta gambar dan ilustrasi menarik.

Pelayanan seorang pustakawan yang baik harus memiliki kompetensi diri dalam dunia perpustakaan, kompetensi diri sangat diperlukan pustakawan agar tercapainya kinerja yang maksimal dalam sebuah organisasi perpustakaan. Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Indonesia Nomor 24 Tahun (2017) kompetensi pustakawan merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang digunakan sebagai tolok ukur guna mengetahui kemampuan seorang pustakawan dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Berikut merupakan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pustakawan pada saat melakukan pelayanan pustakawan berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Indonesia Nomor 24 Tahun (2017) : (1) Pengetahuan yang meliputi pengetahuan dalam layanan perpustakaan, pengetahuan dalam etika dan prosedur layanan perpustakaan, pengetahuan dalam tata tertib dan kebijakan layanan perpustakaan.

(2) Keterampilan yang meliputi keterampilan dalam berkomunikasi. (3) Sikap kerja yang meliputi tekun dalam melakukan pekerjaan, sabar dalam menghadapi pemustaka, teliti dalam menyiapkan layanan, sopan dalam menghadapi pemustaka.

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang persepsi pemustaka *pertama* ditulis oleh Irham (2017) yang berjudul “Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Banten” memiliki karakteristik membahas seluruh yang ada dalam layanan perpustakaan keliling dari segi koleksi, pustakawan dan layanan. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang persepsi terhadap layanan perpustakaan keliling dan membahas dari segi layanan, pustakawan dan koleksi. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah penelitian yang dilakukan penulis lebih terinci dalam membahas dari segi layanan, pustakawan dan koleksi. Seperti isi dalam layanan, kompetensi dari pustakawan dan pemilihan koleksi yang tepat untuk perpustakaan keliling.

Penelitian *kedua* ditulis oleh Husna (2013) berjudul “Persepsi Pemustaka Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan Keliling pada Taman Bacaan Masyarakat Pustaka Keliling Adil di Ledok Tukangan Yogyakarta” memiliki karakteristik lebih membahas tentang kualitas layanan dengan menggunakan metode SERVQUAL. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang persepsi terhadap layanan perpustakaan keliling. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah penelitian ini menggunakan metode SERVQUAL sedangkan peneliti membahas langsung dari segi layanan, pustakawan dan koleksi.

Penelitian *ketiga* ditulis oleh Trisna (2017) yang berjudul “Persepsi Pemustaka Terhadap Keterampilan Komunikasi Pustakawan Layanan *FRONT OFFICE* di Perpustakaan UIN Maulanan Malik Ibrahim Malang” memiliki karakteristik lebih membahas keterampilan komunikasi. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang persepsi pemustaka dan dalam penelitian penulis juga terdapat pembahasan tentang pustakawan. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah penelitian ini lebih membahas tentang keterampilan komunikasi pustakawan, sedangkan dalam pembahasan penulis tentang pustakawan adalah membahas tentang kompetensi pustakawan.

Perpustakaan keliling di Perpustakaan Umum Kabupaten Kediri bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang tempatnya berada jauh dari perpustakaan umum, dari kendala-kendala yang telah didapatkan terhadap perpustakaan keliling tersebut, penulis ingin mengetahui persepsi pemustaka yang berkunjung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perpustakaan keliling bekerja dalam melayani dan memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dan untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap perpustakaan keliling yang disediakan oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Kediri.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan persepsi pemustaka yang berkunjung pada layanan perpustakaan keliling. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengambil data-data berupa angka yang didapatkan

dari hasil penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah dijawab atau diisi oleh responden yang berjumlah 86 orang.

Populasi yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan penelitian adalah pemustaka yang berkunjung ke layanan perpustakaan keliling. Populasi yang sedang berkunjung pada layanan perpustakaan keliling di Perpustakaan Umum Kabupaten Kediri (Mas Trip) dalam 1 Bulan terakhir sebanyak 600 orang atau pemustaka. Populasi yang akan peneliti ambil adalah pemustaka yang berkunjung pada layanan perpustakaan keliling. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada pemilihan sampel ini peneliti membatasi tingkat usia responden, usia responden yang diambil sebagai penelitian ini minimal 12 tahun, hal ini dikarenakan agar responden mudah dalam pemahaman apa yang disampaikan peneliti dan memahami hal-hal lain yang berkaitan dengan kuesioner yang harus diisi oleh responden. Selain pembatasan usia peneliti hanya mengambil data dari pemustaka yang sebelumnya telah berkunjung pada layanan perpustakaan keliling ini. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan sebesar 10%, dan didapatkan hasil sampel sebanyak 86 orang atau responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner dan studi pustaka. (1) Data observasi digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi yang ada saat penelitian berlangsung di layanan perpustakaan keliling. (2) Kuesioner di dapat secara langsung dengan melakukan penyebaran kepada pemustaka. Kuisisioner berisi tentang beberapa pertanyaan dan pilihan jawaban seperti tidak setuju, kurang setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. (3) Studi pustaka berupa bahan pustaka atau sumber rujukan yang digunakan untuk mendukung selama penelitian berlangsung.

Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner atau angket tertutup, kuesioner tertutup memberikan opsi pilihan jawaban kepada responden sesuai apa yang terjadi di tempat penelitian. Kuesioner ini membahas tentang (1) Layanan perpustakaan keliling yang meliputi fasilitas dan layanan pemustaka. (2) Pustakawan perpustakaan keliling yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. (3) Koleksi perpustakaan keliling yang meliputi relevansi, kelengkapan dan kondisi. Pada kuisisioner ini peneliti menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur pendapat atau persepsi dari seseorang atau kelompok tentang fenomena dan peristiwa sosial.

Analisi data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. (1) Skoring, merupakan kegiatan yang dilakukan ketika data awal dari responden telah didapatkan. (2) Tabulasi data, merupakan kegiatan penyusunan data-data yang telah di skoring dalam bentuk tabel. (3) Persentase data, merupakan penghitungan data dengan menggunakan rumus persentase. (4) Interpretasi data, merupakan penggolongan data yang telah berbentuk persentase dengan kategori yang telah ditentukan.

HASIL

Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling

Hasil pengelompokan skor terhadap layanan perpustakaan keliling memiliki rincian sebagai berikut. Sebanyak 36,20% menjawab sangat setuju, 58,43% menjawab setuju, 5,37% menjawab ragu, 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Hasil total persentase pada bagian layanan sebesar 86,16%. Hasil dari total persentase tersebut, maka sub variabel layanan dapat dikategorikan sangat baik.

Fasilitas Perpustakaan Keliling

Hasil pengelompokan skor terhadap fasilitas layanan perpustakaan keliling memiliki rincian sebagai berikut. Sebanyak 29,36% menjawab sangat setuju, 67,15% menjawab setuju, 3,49% menjawab ragu, 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hasil total persentase terhadap fasilitas layanan perpustakaan keliling sebesar 85,17%. Hasil dari total persentase tersebut, maka fasilitas layanan perpustakaan keliling dapat dikategorikan sangat baik.

Layanan Pemustaka

Hasil pengelompokan skor terhadap pelayanan pemustaka perpustakaan keliling memiliki rincian sebagai berikut. Sebanyak 43,02% menjawab sangat setuju, 49,71% menjawab setuju, 7,27% menjawab ragu, 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hasil total persentase terhadap pelayanan pemustaka perpustakaan keliling sebesar 87,15%. Hasil dari total persentase tersebut, maka pelayanan pemustaka perpustakaan keliling dapat dikategorikan sangat baik.

Persepsi Pemustaka Terhadap Pustakawan Perpustakaan Keliling

Hasil pengelompokan skor terhadap pustakawan perpustakaan keliling memiliki rincian sebagai berikut. sebanyak 36,51% menjawab sangat setuju, 57,32% menjawab setuju, 5,94% menjawab ragu, 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hasil total persentase pada sub variabel pustakawan sebesar 86,06%. Hasil dari total keseluruhan yang telah diadaptasikan dalam sub variabel pustakawan dikategorikan sangat baik.

Pengetahuan

Hasil pengelompokan skor terhadap pengetahuan pustakawan perpustakaan keliling memiliki rincian sebagai berikut. Sebanyak 26,75% menjawab sangat setuju, 62,79% menjawab setuju, 9,88% menjawab ragu, 0,58% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Hasil total persentase terhadap pengetahuan pustakawan perpustakaan keliling sebesar 83,13%. Hasil dari total persentase tersebut, maka pengetahuan pustakawan perpustakaan keliling dapat dikategorikan sangat baik.

Keterampilan

Hasil pengelompokan skor terhadap keterampilan pustakawan perpustakaan keliling memiliki rincian sebagai berikut. Sebanyak 40,70% menjawab sangat setuju, 55,42% menjawab setuju, 3,88% menjawab ragu, 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hasil total persentase terhadap keterampilan pustakawan perpustakaan keliling sebesar 87,36%. Hasil dari total persentase tersebut, maka keterampilan pustakawan perpustakaan keliling dapat dikategorikan sangat baik.

Sikap Kerja

Hasil pengelompokan skor terhadap sikap kerja pustakawan perpustakaan keliling memiliki rincian sebagai berikut. Sebanyak 45,34% menjawab sangat setuju,

51,94% menjawab setuju, 2,72% menjawab ragu, 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hasil total persentase terhadap sikap kerja pustakawan perpustakaan keliling sebesar 88,52%. Hasil dari total persentase tersebut, maka sikap kerja pustakawan perpustakaan keliling dapat dikategorikan sangat baik.

Persepsi Pemustaka Terhadap Koleksi Perpustakaan Keliling

Hasil pengelompokan skor terhadap koleksi perpustakaan keliling memiliki rincian sebagai berikut. sebanyak 26,61% menjawab sangat setuju, 60,72% menjawab setuju, 10,85% menjawab ragu, 1,8% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Hasil total persentase pada sub variabel koleksi perpustakaan keliling sebesar 82,42%. Hasil dari total persentase tersebut, maka sub variabel koleksi perpustakaan keliling dapat dikategorikan baik.

Kesesuaian Koleksi

Hasil pengelompokan skor terhadap kesesuaian koleksi perpustakaan keliling memiliki rincian sebagai berikut. Sebanyak 19,48% menjawab sangat setuju, 60,46% menjawab setuju, 16,87% menjawab ragu, 3% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Hasil total persentase terhadap kesesuaian koleksi perpustakaan keliling sebesar 79,24%. Hasil dari total persentase tersebut, maka kesesuaian koleksi perpustakaan keliling dapat dikategorikan baik.

Kelengkapan Koleksi

Hasil pengelompokan skor dari terhadap kelengkapan koleksi perpustakaan keliling memiliki rincian sebagai berikut. sebanyak 30,52% menjawab sangat setuju, 62,79% menjawab setuju, 5,81% menjawab ragu, 0,87% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Hasil total persentase terhadap kelengkapan koleksi perpustakaan keliling sebesar 84,59%. Hasil dari total persentase tersebut, maka kelengkapan koleksi perpustakaan keliling dapat dikategorikan sangat baik.

Kondisi Koleksi

Hasil pengelompokan skor dari terhadap kondisi koleksi perpustakaan keliling memiliki rincian sebagai berikut. sebanyak 39,53% menjawab sangat setuju, 53,49% menjawab setuju, 6,98% menjawab ragu dan 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hasil total persentase terhadap kondisi koleksi perpustakaan keliling sebesar 86,51%. Hasil dari total persentase tersebut, maka kondisi koleksi perpustakaan keliling dapat dikategorikan sangat baik.

Persepsi Pemustaka Terhadap Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Umum Kabupaten Kediri

Hasil pengelompokan skor dari 27 soal yang telah dijawab oleh 86 responden memiliki rincian sebagai berikut. Sebanyak 33,11% menjawab sangat setuju, 58,79% menjawab setuju, 7,41% menjawab ragu, 0,69% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Hasil persepsi pemustaka terhadap perpustakaan keliling mendapatkan total persentase sebesar 84,86%. Dari hasil total persentase tersebut menyatakan bahwa perpustakaan keliling di Perpustakaan Umum Kabupaten Kediri yang telah dinilai dari 3 sub variabel yaitu: Layanan, pustakawan dan koleksi dapat dikategorikan sangat baik.

PEMBAHASAN

Persepsi Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling

Layanan yang telah tersedia pada perpustakaan keliling sesuai dengan hasil yang telah didapatkan. Dari fasilitas yang telah disediakan oleh layanan perpustakaan keliling ini, kelengkapan yang tersedia sesuai dengan fasilitas layanan perpustakaan keliling pada umumnya. Fasilitas yang dapat digunakan pun juga terawat dengan baik dan selalu memperbarui fasilitas yang tersedia. Selain itu pemilihan tempat layanan perpustakaan keliling ini juga mampu memotivasi dan sebagai daya tarik pemustaka untuk berkunjung pada layanan perpustakaan keliling. Meskipun fasilitas yang ada dapat dikategorikan baik namun tetap harus ditambahkan, seperti pada meja baca dan gambar yang hanya memiliki 2 buah saja, sehingga ketika pengunjung lain ingin memakainya harus menunggu untuk bergantian. Keadaan seperti ini dapat mempengaruhi penilaian pemustaka terhadap fasilitas yang disediakan layanan perpustakaan keliling.

Pelayanan pemustaka yang disediakan layanan perpustakaan keliling juga sesuai dengan hasil yang didapatkan. Hal ini dikarenakan pada setiap pemustaka yang berkunjung pada layanan perpustakaan keliling mendapatkan persyaratan yang mudah dalam berkunjung. Layanan ini juga memberikan sistem terbuka, sehingga pemustaka dapat langsung mengakses semua informasi yang tersedia pada layanan perpustakaan keliling ini. Selain itu, layanan perpustakaan keliling ini menurut pemustaka memiliki perkembangan yang baik, perkembangan ini meliputi penambahan fasilitas dan pelayanan pemustaka. Sehingga pemustaka yang berkunjung pada layanan perpustakaan keliling semakin bertambah dari waktu ke waktu dan diharapkan pelayanan ini dapat terus berkembang sehingga dapat menambah informasi dan minat baca masyarakat.

Layanan perpustakaan menyediakan jasa berupa penyediaan bahan pustaka dan pemberian informasi kepada pemustaka, terutama masyarakat yang dilayani dalam Rahmah (2018). Menurut Purwani (2014) Layanan Perpustakaan sebagai penyedia bahan pustaka dan informasi secara tepat serta memberikan berbagai layanan atau fasilitas kepada pengguna perpustakaan. Keberhasilan sebuah layanan dapat dilihat dari jumlah pengunjung yang datang dan memanfaatkan layanan perpustakaan keliling, hasil yang didapatkan di atas pada layanan perpustakaan keliling ini memberikan kategori baik, hal tersebut sesuai dengan keberhasilan layanan perpustakaan keliling yang memiliki penambahan pengunjung waktu ke waktu dan sudah memiliki pengunjung tetap dalam setiap tempat kunjungannya.

Persepsi Terhadap Pustakawan Perpustakaan Keliling

Pengetahuan pustakawan di layanan perpustakaan keliling ini sesuai dengan hasil yang telah didapatkan. Pustakawan yang bertugas dalam layanan perpustakaan keliling ini tidak dapat dikategorikan semuanya baik, dikarenakan keterbatasan pustakawan yang ada sehingga layanan perpustakaan keliling ini tidak hanya ditugaskan kepada orang di bidang perpustakaan saja, sehingga orang yang ada di bidang luar perpustakaan juga turut membantu dalam pelayanan perpustakaan keliling. Pengetahuan orang dari luar bidang perpustakaan inilah yang dinilai kurang dan dapat mengurangi penilaian pemustaka terhadap pengetahuan pustakawan pada layanan perpustakaan keliling.

Keterampilan pustakawan yang ada pada layanan perpustakaan keliling ini juga sesuai dengan hasil yang didapatkan. Pustakawan pada layanan perpustakaan keliling ini memiliki keterampilan komunikasi yang baik, hal tersebut dapat ditunjukkan oleh seluruh pustakawan saat melakukan komunikasi dengan pemustaka. Keterampilan komunikasi yang di gunakan oleh pustakawan adalah dalam penggunaan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh pemustaka, penggunaan bahasa yang jelas saat berkomunikasi dapat mempengaruhi pemahaman dan gambaran pemustaka. Selain penggunaan bahasa yang jelas pustawan juga selalu aktif dalam memulai komunikasi kepada pemustaka, sarana komunikasi langsung ini juga dimanfaatkan pustakawan sebagai pengenalan dan promosi perpustakaan keliling dan Perpustakaan Umum Kabupaten Kediri.

Sikap kerja pustakawan yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling ini juga baik. Sama seperti keterampilan dan pengetahuan, sikap kerja juga sangat dibutuhkan oleh pustakawan dalam melayani pemustaka. Sikap kerja pustakawan ini dapat dilihat ketika sedang melayani pemustaka, pustakawan pada layanan perpustakaan keliling ini memiliki sikap yang ramah dan sopan kepada pemustaka, pustakawan juga selalu sabar melayani pemustaka. Selain itu pustakawan pada layanan perpustakaan keliling selalu mempersilahkan orang-orang yang lewat di dekat perpustakaan keliling untuk berkunjung.

Pustakawan merupakan orang yang memiliki kompetensi yang didapatkan dari sebuah pendidikan dan kepelatihan pustakawan, serta memiliki tugas dan tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun (2007). Menurut Rahmah (2018) pustakawan yang baik harus memiliki standar kompetensi pustakawan, kompetensi pustakawan memiliki beberapa aspek yang harus di penuhi yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Pustakawan pada layanan perpustakaan keliling di Perpustakaan Umum Kabupaten Kediri sebagian besar telah memiliki kompetensi. Hal ini dikarenakan sebagian petugas mempunyai bidang diluar perpustakaan dan tidak mempunyai latar belakang perpustakaan.

Persepsi Terhadap Koleksi Perpustakaan Keliling

Kesesuaian koleksi yang tersedia pada layanan perpustakaan keliling sesuai dengan hasil yang telah didapatkan. Kesesuaian koleksi lebih bertuju pada seberapa jauh koleksi yang tersedia pada layanan perpustakaan keliling ini sesuai dengan apa yang dibutuhkan pemustaka. Pemustaka sebagian besar lebih membutuhkan sumber-sumber informasi terbaru. keterbaruan koleksi yang tersedia di layanan perpustakaan keliling terus diubah dalam jangka waktu setiap 2-3 bulan sekali. Selain untuk memperbarui kesesuaian pemustaka, memperbarui koleksi juga dapat membuat pemustaka tidak bosan dalam berkunjung ke layanan perpustakaan keliling. Kesesuaian yang lain adalah kesesuaian dalam mempermudah pemustaka dalam pencarian koleksi. Selain itu, kesesuaian koleksi yang dapat dipakai oleh semua umur juga dapat memberikan persepsi yang positif terhadap layanan perpustakaan keliling ini.

Kelengkapan koleksi yang diberikan oleh layanan perpustakaan keliling juga sesuai dengan hasil. Kelengkapan koleksi yang disediakan oleh layanan perpustakaan keliling tidak hanya diberikan kepada koleksi umum, tetapi koleksi

pada anak-anak. Kelengkapan lain yang di berikan oleh layanan perpustakaan keliling ini adalah dengan disediakannya koleksi yang bersifat ilmiah, menghibur dan mempunyai gambar atau ilustrasi menarik. Selain itu, layanan perpustakaan keliling ini juga banyak menyediakan koleksi yang dapat menunjang pengetahuan dan keterampilan pemustaka.

Kondisi koleksi yang ada pada layanan perpustakaan keliling juga baik sesuai dengan hasil yang didapatkan, umur koleksi yang tersedia pada layanan perpustakaan keliling ini cukup beragam, terdapat banyak koleksi baru dan ada juga koleksi lama yang sengaja disediakan sebagai penunjang. Koleksi yang tersedia pada layanan perpustakaan keliling ini terus di pantau bagaimana kondisinya ketika sedang persiapan melakukan layanan ke berbagai tempat, pustakawan pada layanan perpustakaan keliling akan memilah koleksi yang rusak dan tidak layak untuk digunakan, koleksi yang rusak akan dipisahkan dari rak yang berisi koleksi yang masih layak pakai.

Koleksi perpustakaan adalah seluruh bahan pustaka yang telah dikumpulkan, diolah dan di sebarluaskan guna memenuhi kebutuhan informasi seluruh masyarakat yang ada dalam lingkup perpustakaan di suatu daerah (Yulia 2009). Menurut Supriyanto (2006) koleksi layanan perpustakaan keliling yang baik, paling utama adalah koleksi yang relevan atau sesuai dengan kebutuhan pemustaka, mengingat bahwa koleksi yang disediakan oleh layanan perpustakaan keliling memiliki jumlah yang terbatas karena keterbatasan tempat untuk memuat koleksi perpustakaan. Layanan perpustakaan keliling di Perpustakaan Umum Kabupaten Kediri memiliki koleksi-koleksi yang relevan, yang dimana setiap pemustaka yang berkunjung dalam layanan perpustakaan keliling dapat selalu terpenuhi kebutuhan informasi dengan koleksi yang tersedia.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai yang didapatkan dari persepsi pemustaka terhadap perpustakaan keliling di Perpustakaan Umum Kabupaten Kediri sebesar 84,86% yang dapat dikategorikan sangat baik. Berikut merupakan kesimpulan yang didapatkan setiap sub variabel. (1) Hasil dari sub variabel layanan didapatkan skor sebesar 86,16%. Maka dapat disimpulkan bahwa layanan yang diberikan pada perpustakaan keliling di Perpustakaan Umum Kabupaten Kediri di kategorikan sangat baik. (2) Hasil dari sub variabel pustakawan didapatkan skor sebesar 86,06%. Maka dapat disimpulkan bahwa pustakawan yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling di Perpustakaan Umum Kabupaten Kediri di kategorikan sangat baik. (3) Hasil dari sub variabel koleksi didapatkan skor sebesar 82,42%. Maka dapat disimpulkan bahwa koleksi yang tersedia pada layanan perpustakaan keliling di Perpustakaan Umum Kabupaten Kediri di kategorikan baik.

Saran

Saran peneliti terhadap layanan perpustakaan keliling di Perpustakaan Umum Kabupaten Kediri dibagi menjadi setiap sub variabel, saran yang diberikan adalah sebagai berikut. (1) Layanan perpustakaan keliling sebaiknya menambah hari dan tempat kunjungan ke berbagai daerah di Kabupaten Kediri untuk menjangkau

pemustaka yang tempat tinggalnya di daerah perbatasan dan layanan perpustakaan keliling sebaiknya membuka layanan sirkulasi serta pembuatan kartu anggota untuk mempermudah akses peminjaman dan pengembalian yang telah tersedia di perpustakaan pusat. (2) Memberikan tugas layanan perpustakaan keliling hanya kepada orang di bidang perpustakaan dan memiliki latar belakang petugas perpustakaan guna lebih tercapainya pelayanan prima dan profesional. (3) Layanan perpustakaan keliling sebaiknya menyediakan kotak permintaan penyediaan koleksi atau pemesanan buku bagi pemustaka, agar pemustaka dapat terus memenuhi kebutuhan informasi tanpa datang langsung ke perpustakaan umum pusat.

DAFTAR RUJUKAN

- Arisman. (2012). *Tinjauan terhadap layanan perpustakaan keliling pada perpustakaan umum gunung bungsu kabupaten tanah datar*. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Volume I, No 1 (online).
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/653/567>. Diakses 17 Januari 2019
- Husna, N. N. (2013). *Persepsi Pemustaka Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan Keliling pada Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Pustaka Keliling Adil di Ledok Tukangan Yogyakarta*. Skripsi (online). <http://digilib.uin-suka.ac.id/8458/>. Diakses 10 Januari 2019
- Irham Maulana, H. (2017). *Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi (online).
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/37982>. Diakses 10 Januari 2019.
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Indonesia No 24. 2017. *Tentang Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Pustakawan*.
- Purwani, I. (2014). *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak.
- Rahmah, Elva. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Supriyanto. (2006). *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*. Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia.
- Trisna. (2017). *Persepsi Pemustaka Terhadap Keterampilan Komunikasi Pustakawan Layanan FRONT OFFICE di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Universitas Negeri Malang. Skripsi,
- Undang-undang No 43. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.
- Yulia, Y. (2009). *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka.